

Pengertian Kompetensi:

- Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Masalah Pendidikan saat ini:

- Terlalu banyak siswa yang putus sekolah (*drop out*), kurangnya relevan, ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan siswa tertentu, kurikulum yang sudah ketinggalan jaman, kurangnya perhatian pada kebutuhan pasar kerja dan industri, dan sedikitnya perhatian pada siswa secara perorangan.

Konsep-konsep pendekatan competency-based: didasarkan dua filosofi dasar.

- Pertama adalah gagasan bahwa “*human competence*” merupakan kemampuan yang benar-benar terlihat. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan merupakan hal yang tidak berharga jika tidak ditunjukkan dengan adanya hasil.
- Filosofi kedua “mastery learning” menyebutkan bahwa hampir semua orang dapat mempelajari semua hal dengan baik, apabila mendapatkan pengajaran yang berkualitas serta waktu yang mencukupi

Beberapa nama umum untuk pendekatan Competency-Based diantaranya:

- Competency-Based instruction (CBI)
- Mastery Learning.
- Systems Approach to Education.
- Personalized System of Instruction (PSI)
- Performance-Based Instruction.
- Criterion-Referenced Instruction (CRI).
- Learning for Mastery (LFM).
- Objective-Referenced Learning.
- Individualized Instruction (II)
- Programmed Instruction (PI).
- Self-Paced Learning.
- Instructional System Development (ISD).

Karakteristik Dasar Program Pelatihan Competency-Based:

1. Apa yang siswa pelajari.

Didasarkan hanya pada satu hasil pelatihan yang spesifik, diungkapkan dengan jelas (biasanya disebut kompetensi) yang telah dimodifikasi baru-baru ini sebagai suatu yang sangat penting bagi pekerja yang berhasil dalam pekerjaannya. Kompetensi ini dibuat untuk bermanfaat bagi semua bidang dan dijelaskan dengan jelas apa yang akan siswa mampu lakukan setelah menyelesaikan program pelatihan.

2. Bagaimana siswa belajar.

Menyediakan kegiatan, materi dan media yang berkualitas tinggi, dirancang dengan hati-hati, pengajaran *student-centered* yang dirancang untuk menolong siswa untuk menguasai setiap pelajaran. Materinya teratur sehingga setiap siswa dapat menyelesaikan sesuai dengan kecepatannya masing-masing dan dapat mengulang apabila dibutuhkan untuk belajar secara efektif. Bagian tak terpisahkan dari pengajaran ini adalah waktu untuk umpan balik (*feedback*) di seluruh program pengajaran dengan kesempatan bagi siswa untuk mengoreksi penampilan mereka selama proses sedang berjalan.

3. Kapanakah siswa meneruskan dari satu program pengajaran ke program pengajaran berikutnya.?

Menyediakan waktu yang cukup bagi siswa (dalam batas waktu tertentu) untuk sepenuhnya menguasai satu pelajaran sebelum diijinkan atau didorong untuk melanjutkan pada pelajaran berikutnya.

4. Apa yang dilakukan siswa setelah mempelajari setiap pelajaran.?

Meminta setiap siswa untuk mempraktekan penguasaan pada tingkat tinggi bagi setiap pelajaran di dalam situasi seperti lingkungan kerja sebelum mendapatkan nilai atas pencapaian setiap pelajaran. Penampilannya dibandingkan dengan standar tertentu yang telah ditetapkan.